PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

GAMBARAN FAKTOR RISIKO PADA PENDERITA DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMALATE PADA TAHUN 2012-2014

Oleh

JAMILAH PAKAYA
811 408 045

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dra. Hj. Rani Hiola, M. Kes	**Lia Amalia, S.KM, M.Kes**
NIP : 19530913 198302 2 001	**NIP : 1979112 9200501 2 017**

Gorontalo, Maret 2016

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat

Dr. Sunarto Kadir, Drs, M.Kes
NIP : 19660918 199203 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

GAMBARAN FAKTOR RISIKO PADA PENDERITA DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMALATE PADA TAHUN 2012-2014

Oleh : Jamilah Pakaya
811 408 045

Telah dipertahankan di depan penguji

Hari/tanggal : Senin/11-April-2016

Waktu : 10.00-11.00 Wita

Penguji

1. **Dra. Hj. Rani Hiola, M.Kes** — 1. .....
   NIP: 19530913 198302 2 001
2. **Lia Amalia, S.KM, M.Kes** — 2. .....
   NIP: 19791129200501 2 017
3. **Dr. Hj.Lintje Boekoesoe, M.Kes** — 3. .....
   NIP : 19590110 198603 2 003
4. **dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes** — 4. .....
   NIP : 19801101 200801 2 013

Gorontalo, April 2016

Dekan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN

Dr. Hj.Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP : 19590110 198603 2 003

ABSTRAK

Jamila Pakaya, 811408045, 2016. Gambaran Faktor Risiko pada Penderita Demam Berdarah *Dengue* di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalate pada Tahun 2012-2014. Skripsi Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Ibu Dra. Hj. Rani Hiola M.Kes dan pembimbing II ibu Lia Amalia, S.KM. M.Kes

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus *dengue*, yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, misalnya *Aedes aegypti atau Aedes albopictus* lewat air liur gigitan saat menghisap darah manusia. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Gambaran Faktor Risiko Pada Penderita DBD Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalate Kota Gorontalo.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui distribusi penderita DBD berdasarkan pemakaian anti nyamuk, kualitas pemberantasan sarang nyamuk, keberadaan jentik nyamuk di wilayah kerja puskesmas tamalate. Adapun desain penelitian ini menggunakan metode *survey observasional* dengan pendekatan *deskriptif.* Dengan jumlah sampel 53 penderita dan teknik pengambilan sampel memakai *total sampling.*

Hasil penelitian menunjukkan jumlah penderita Demam Berdarah Dengue yang melakukan kebiasaan memakai anti nyamuk sebanyak 53 orang (100%), kualitas pemberantasan sarang nyamuk dengan kategori baik sebanyak 11 orang (20,8%), dan kualitas pemberantasan nyamuk dengan kategori cukup 42 orang (79,2%), keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di wilayah kerja Puskesmas Tamalate yaitu tidak ada keberadaan jentik nyamuk sebesar 44 orang (83%) dan ada jentik nyamuk sebesar 9 orang (17%). Disarankan pada masyarakat lebih memperhatikan kegiatan pelaksanaan PSN DBD secara mandiri dan teratur agar dapat mengurangi keberadaan jentik *Aedes aegypti* dan penularan penyakit DBD dapat ditekan..

Kata Kunci : Faktor risiko, DBD

ABSTRACT

Jamila Pakaya, 811408045, 2016. Risk Factor Description to Dengue Fever Patients in the Working Area of Puskesmas Tamalate in 2012-2014. Skripsi. Department of Public Health, Faculty of Sports and Health. State University of Gorontalo. The Principal Supervisor is Dra. Hj. Rani Hiola M.Kes and the Co-Supervisor is Lia Amalia, S.KM. M.Kes

Dengue Fever is an acute febrile illness caused by dengue virus, which flows into human circulatory through mosquito of *Aedes* genus bites such as *Aedes aegypti* or *Aedes albopictus* through its saliva when sucks human blood. The problem statement of this research was how is the risk factor description of dengue fever patients in the working area of Puskesmas Tamalate, Gorontalo city.

This research aimed at finding out the distribution of dengue fever patients based on the use of anti-mosquito, the quality of mosquito breeding eradication, the existence of mosquito larvae in the working area of Puskesmas Tamalate. The research design applied observational survey with descriptive approach. The total samples were 53 patients and the sampling technique applied total sampling.

The research result showed that the total of dengue fever patients who use the anti-mosquito were 53 patients (100%), eradication quality of mosquito breeding with good category were 11 patients (20,8%), and eradication quality of mosquito breeding with sufficient category were 42 patients (79,2%), the existence of *Aedes aegypti* larvae in the working area of Puskesmas Tamalate were no mosquito larvae existence were 44 patients (83%) and mosquito larvae were 9 people (17%). The society is expected to pay more attention in conducting PSN DBD activity independently and regularly in order to reduce the existence of *Aedes aegypti* larvae and the transmission of dengue fever could be suppressed.

Keywords: Risk Factor, Dengue Fever

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
UPT. BAHASA